



PERANAN GURU DALAM ADMINISTRASI SEKOLAH MENENGAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI MATERI POKOK UANG DAN PERBANKAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SAYURMATINGGI

Yani Sukriah Siregar, Riski Baroroh, Eli Santana Siregar, Camelia Sipahutar

FKIP, Pendidikan Ekonomi , Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Peranan Guru dalam Administrasi Sekolah Menengah Terhadap Prestasi Belajar Studi IPS Ekonomi Materi Pokok Uang dan Perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Sayurminggi, dan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru dalam administrasi sekolah (kurikulum) dan mengetahui prestasi belajar peserta didik bidang studi IPS Ekonomi Materi Pokok Uang dan Perbankan kelas X SMA Negeri 1 Sayurminggi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Lapangan yakni penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data secara fakta dan mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, serta metode Penelitian Kepustakaan yakni mengumpulkan data-data yang bersifat teoritis sebagai bahan dan data dalam penguraian kerangka teori dengan mendeskripsikan sesuai dengan permasalahan yang ada. Kemudian untuk melihat Apakah ada Peranan Guru dalam Administrasi Sekolah Menengah Terhadap Prestasi Belajar Studi IPS Ekonomi Materi Pokok Uang dan Perbankan Kelas X SMA Negeri 1 Sayurminggi. .

Kata Kunci: Peranan Guru, Administrasi Sekolah Menengah, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan dan sistem program

pembelajaran untuk mencapai tujuan pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Administrasi kurikulum adalah pelayanan program pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam

*Correspondence Address : yani.sukriah@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v8i1.2021.60-68

© 2021 UM-Tapsel Press

pendidikan. Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia tentu tidak lepas dari peran dan kinerja seorang guru sebagai pengembang segala potensi yang ada pada peserta didik, disebabkan dasarnya pendidik adalah seorang yang langsung bersinggungan dengan peserta didik. Guru dituntut untuk memahami tentang apa yang terjadi di sekolah, dan mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut. Bilamana guru sudah memahami kurikulum, maka guru akan mampu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang baik dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Melaksanakan kurikulum merupakan kegiatan inti dari proses perencanaan, karena tidak akan mempunyai makna jika rencana tersebut tidak dapat direncanakan. Melaksanakan kurikulum yang dimaksud dalam studi ini guru mampu mengimplementasikannya dalam proses mengajar. Dalam mengelola administrasi di dunia pendidikan,

dibutuhkan kematangan dalam mengatur pola yang lebih baik serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

Mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah baik di negeri maupun swasta. Peserta didik memerlukan motivasi yang kuat agar prestasi belajar peserta didik lebih baik. Prestasi belajar yang meningkatkan merupakan salah satu pencapaian tujuan pendidikan yang tidak terlepas dari pemahaman guru terhadap kurikulum.

Pencapaian prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Sayurmatinggi masih kurang maksimal, dan hal tersebut menyebabkan masih ada yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mata pelajaran ekonomi dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Hal tersebut terkait dengan pemahaman guru terhadap kurikulum. Bagi para guru, pemahaman tentang administrasi pengembangan kurikulum akan sangat membantu dalam menerjemahkan kurikulum menjadi pengalaman belajar peserta didik.

Menurut salah seorang guru Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Sayurmatangi, dalam mengerjakan soal jawaban peserta didik masih kurang lengkap dan sebagian lagi tidak bisa menjawab soal yang diberikan. Ini terlihat dari pre-test yang telah dilaksanakan.

Sama halnya dengan peranan guru dalam administrasi sekolah akan membawa pengaruh terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik, karena pada dasarnya administrasi kurikulum merupakan komponen yang sangat penting. Kurikulum dikatakan sangat penting karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut.

Bila semakin tinggi kemampuan guru dalam administrasi sekolah, maka semakin tinggi efisiensi pembelajaran yang akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter bangsa serta

mengembangkan potensi peserta didik. Kehadiran guru tidak tergantikan oleh unsur yang lain, terlebih dalam masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, bilamana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru dianggap sangat kurang

Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan dari pendidikan. Guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Profesionalisme guru sebagai ujung tombak didalam implementasi kurikulum di kelas yang perlu mendapat perhatian (Depdiknas,2005).

Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Oleh karena itu guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang disampaikan. Dengan kata lain guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang sebaik-baiknya bagi peserta didik dan seorang guru sebagai pengajar dapat tergolongkan perannya dalam kegiatannya.

Pemahaman tentang administrasi pengembangan

kurikulum dinilai akan sangat membantu bagi para guru dalam menerjemahkan kurikulum menjadi pengalaman belajar peserta didik.

Menurut Nizar, kurikulum adalah landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Sedangkan menurut pandangan lama, Muhammad Muzamil Al-Basyir, kurikulum adalah kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh peserta didik.

Perencanaan kurikulum berarti menentukan hal yang berkaitan dengan kurikulum itu sendiri dan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum perencanaan dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para guru dan praktis lainnya untuk lebih menjadi berdaya guna dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Kualitas keluaran proses pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektifitas pelaksanaannya. Kurikulum harus

sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa, perkembangan peserta didik perkembangan ilmu dan teknologi, serta kemajuan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan itu.

Metode Penelitian

Penelitian ini di SMA Negeri 1 Sayurmatinggi dan waktu penelitian ini dilaksanakan lebih kurang 3 bulan lamanya. Penelitian ini menggunakan metode secara sistematis dan rinci. Berdasarkan fakta dan data yang akurat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah kelas X-1 yang berjumlah 40 orang peserta didik. Sementara untuk memperoleh informasi mengenai data-data penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran ekonomi
- b. Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sayurmasinggi
- c. Tata usaha dan pembantu staf lainnya

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian yaitu angket (kuesioner), yaitu bentuk pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk memperoleh ke efektifan strategi pembelajaran eksperimen dalam kesiapan kegiatan pembelajaran di kelas X SMA Negeri 1 Sayurmasinggi, dengan acuan bahwa angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang berkenaan dengan variabel penelitian.

Pembahasan dan Hasil

Penelitian ini ada dua jenis data yang akan dikumpulkan untuk diolah yaitu data tentang Strategi Pembelajaran Eksperimen dan data Minat Belajar belajar pada materi manajemen peserta didik .Untuk menjanging hasil jawaban responden yang menggunakan Strategi

Pembelajaran Eksperimen, penulis membuat angket berbentuk skala dengan gradasi frekuensi dibagi atas 3 (tiga) pilihan yaitu jika menjawab ya diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak diberi skor 1. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang minat belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sayurmasinggi menggunakan angket yang berkenaan dengan materi pelajaran dalam bentuk essay. yang diberikan skor penilaian atas jawaban jawaban yang di berikan dimana setiap soal yang salah diberi skor 0 dan yang benar diberi skor 6,66 dimana nilai 6,66 didapatkan dari rumus

$$N = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah angket}}$$

Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pengujiannya untuk membuktikan di terima atau di tolak kebenarannya. Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh harga $r_{xy} = 0,991$. Jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan tabel "r" tabel Product Moment, maka didapat bahwa taraf signifikan 5% atau tingkat kesalahan 99% dengan $N = 40$ diperoleh 0,312. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} hitung lebih besar daripada "r"

tabel yakni: $0,991 > 0,312$. Berdasarkan konsultasi ini, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini bahwa berarti adanya penerapan strategi pembelajaran eksperimen terhadap minat belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sayurminggi. Setelah melakukan tinjauan pustaka yaitu dengan membaca buku-buku dari teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, maka menentukan hipotesis penelitian, yakni: "Penerapan strategi pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sayurminggi Tahun Pelajaran 2016-2017 ". Hasil analisa data yang dilakukan di atas diperoleh harga $r_{xy} = 0,991$, jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan "r" tabel Product Moment maka didapat bahwa taraf signifikan 5% atau tingkat kesalahan 99% dengan $N = 40$ diperoleh $0,312$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} hitung lebih besar daripada "r" tabel yakni $0,991 > 0,312$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menarik kesimpulan yang didasarkan kepada hasil pengumpulan data, yaitu : hasil analisis data yang dilakukan di atas diperoleh harga $r_{xy} = 0,991$. Jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan tabel "r" tabel Product Moment maka didapat bahwa taraf kesalahan 99% dan tingkatan kepercayaan 5% dengan $N = 40$ diperoleh $0,312$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} hitung lebih besar daripada "r" tabel yakni: $0,991 > 0,312$. Jadi kesimpulannya, ada peningkatan antara kedua variabel tersebut karena H_0 di tolak dan H_a diterima. Setelah terkumpul seluruh data dalam penelitian ini yang diperoleh di SMA Negeri 1 Sayurminggi dengan menggunakan teknik angket yang disebarkan kepada peserta didik kelas X untuk mendapatkan data tentang Strategi Pembelajaran Eksperimen.

Kemudian setelah data tersebut telah terkumpul, selanjutnya menganalisa dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Saran

Dari hasil analisa yang dilakukan peneliti menyarankan :

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan cara mengajar dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Kepada kepala sekolah agar melakukan pengawasan terhadap persiapan-persiapan yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran khususnya tentang RPP terkait dengan mata pelajaran masing-masing guru sebelum pembelajaran dimulai.
3. Mengingat adanya kemungkinan kelemahan penelitian ini, maka perlu kiranya penelitian yang lebih lanjut dengan memperbesar atau memperluas objek yang diteliti supaya berkembang dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Syaifuddin, 2010, *Model Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto Suharsimi, 2004, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi
- Asmani, 2009, *Manajemen strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva pres
- Daryanto, 2009, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta : Publisher
- Dahar R.W, 2006 *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: R langga
- Dick dan Carey. 2006 *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: 2006, Kencana.
- Dzamarah, 2002 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka
- Hamidi, 2007, *Metode Penelitian*, Jakarta: Resda
- Hamalik Oemar, Istarani & Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedi Pendidikan medan: Media Persada*
- Hardjana, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Aksara Baru
- Idris Shaffat, Istarani & Intan Pulungan, 2015, *Ensiklopedi Pendidikan Medan: Media Persada*

- M. Ngalim Purwanto, Istarani & Intan Pulungan , 2015, *Ensiklopedi Pendidikan* Medan: Media Persada
- Oemar Muhammad AL-Taomi as-Syaibany Istarani & Intan Pulungan,2015, *Ensiklopedi Pendidikan* Medan: Media persada
- Rostiyah N.K, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Surachma Winarno, Hadi Soetrisno,2005, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Syaiful & Anwar Zain , 2012, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* Medan : Media persada
- Syaiful Sagala , : 2005 *,Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta
- Slemato, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman,2007, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sanjaya Wina,2008,*Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group
- Sanjaya Wina 2009. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses* Pendidikan.Jakarta: 2009, Kencana
- Skiner, 2012, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta,
- Sujanto Agus,2007,*Kiat Membelajarkan Peserta Didik*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Pengantar Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan raktek*, Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Husaini dan Purnomo,2008,*Metodologi Penelitian Sosial*,Jakarta:PT Bumi Aksara
- Yuliana Sudremi dan Nurhadi,2004, *Lensa Kegiatan Ekonomi*, Jakarta : PT.Bumi Aksara